

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat bagian, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Secara umum, keterampilan-keterampilan berbahasa di atas dibagi menjadi 2 macam, yakni keterampilan produktif dan reseptif. Menulis merupakan keterampilan produktif. Disebut produktif karena keterampilan tersebut digunakan untuk memproduksi bahasa demi penyampaian makna (Zainurrahman 2011 : 9).

Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tentunya tidak terlepas dari 4 keterampilan yang telah disebutkan di atas. Salah satu pembelajaran yang termasuk dalam keterampilan menulis di kelas X SMA adalah memproduksi teks negosiasi. Kompetensi tersebut tertera pada kurikulum 2013, yaitu memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran tersebut, siswa diharapkan mampu menulis teks negosiasi sesuai dengan struktur dan karakteristik yang telah ada.

Teks negosiasi merupakan teks yang baru dikenal oleh guru dan siswa. Teks negosiasi muncul ketika kurikulum 2013 mulai diberlakukan. Guru dan siswa masih kebingungan tentang kaidah, karakteristik dan struktur dari teks negosiasi. Selain itu, teks negosiasi cenderung dianggap sepele karena hanya berkaitan dengan jual beli dan itu dirasa mudah dilakukan oleh semua orang.

Masalah yang telah diungkapkan di atas, ternyata juga dialami oleh para guru dan siswa di SMA Negeri 6 Bandung. Dari observasi awal yang telah dilakukan, siswa kurang antusias ketika pembelajaran telah memasuki materi menulis teks negosiasi. Siswa mengaku masih kurang paham tentang teks negosiasi. Baik dari segi karakteristik, kaidah dan struktur. Siswa pun menganggap bahwa kegiatan negosiasi hanya dapat dilakukan dalam kegiatan jual beli.

Selain dialami oleh siswa, ternyata permasalahan pun dialami oleh guru. Guru mengaku kebingungan akan menggunakan pendekatan/metode apa ketika akan mengajarkan menulis teks negosiasi kepada siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menganggap bahwa diperlukan suatu pendekatan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Pendekatan diharapkan dapat membangkitkan motivasi dan kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks negosiasi. Peneliti menawarkan salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi, yaitu pendekatan proses menulis (*Writing Process*).

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, di antaranya adalah penelitian dalam skripsi yang dilakukan oleh Wenny Malasae dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menerapkan Pendekatan Proses Menulis (*Writing Process*)”. Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V SD di SDN Pangulah Baru Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang Tahun Ajaran 2012-2013. Hasil dari penelitian yang dilakukan, yaitu terdapat peningkatan keaktifan pada tahap *planning*, *drafting*, *revising*, dan *editing* siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan rata-rata persentase keseluruhan pada siklus I 82.81% dan siklus II 91.9%. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari aspek yang dinilai, yaitu gagasan atau ide pokok, ejaan, dan kerapian tulisan hasil tes yang diberikan guru, yaitu adanya peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-rata 63, dengan daya serap kelas (DSK) 55.125% dan pada siklus II meningkat menjadi 75 dengan daya serap kelas 90.60%. Penelitian selanjutnya, yaitu pada thesis yang dilakukan oleh Ina Mariana dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Writing Process* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Kreativitas Bahasa Tulis Siswa”. Penelitian tersebut merupakan penelitian eksperimen kuasi pada siswa kelas VA SDN Cicabe Kecamatan Mandalajati Kota Bandung. Hasil dari penelitian yang dilakukan, yaitu setelah diberikan perlakuan pendekatan pembelajaran *writing process* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan dengan peningkatan N-gain sebesar 0,51 dalam kategori peningkatan cukup, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh peningkatan N-gain sebesar

0,18 dengan kategori peningkatan rendah. Maka pendekatan proses menulis (*writing process*) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis karangan ekspositoris.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah disampaikan di atas, hasil penelitian dengan pendekatan proses menulis (*writing process*) menunjukkan hasil yang efektif dan signifikan. Untuk itu, peneliti ingin menggunakan pendekatan yang sama, namun pada objek penelitian yang berbeda, yaitu teks negosiasi.

Untuk lebih lanjut, penelitian akan dilakukan melalui penelitian tindakan kelas dengan judul Penerapan Pendekatan Proses Menulis (*Writing Process*) dalam Meningkatkan Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Bandung).

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. pembelajaran menulis teks negosiasi masih sulit dipahami karena teks negosiasi merupakan teks yang tergolong baru.
2. pembelajaran menulis teks negosiasi dianggap hanya dapat diterapkan pada kegiatan jual beli.
3. dalam mengatasi kesulitan menulis teks negosiasi, dibutuhkan suatu pendekatan untuk membangkitkan motivasi dan kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.
4. masalah-masalah yang dianggap menyulitkan dalam menulis teks negosiasi menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. bagaimanakah rencana penerapan pendekatan proses menulis (*writing process*) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung?
2. bagaimanakah pelaksanaan pendekatan proses menulis (*writing process*) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung?
3. bagaimanakah peningkatan hasil keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan proses menulis (*writing process*)?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini antara lain yaitu untuk mendeskripsikan :

1. rencana penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan proses menulis (*writing process*) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung.
2. pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan proses menulis (*writing process*) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung.
3. peningkatan hasil keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandung setelah menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan proses menulis (*writing process*).

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah disampaikan di atas, diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian pun diharapkan dapat menjadi kajian dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis teks negosiasi.

Secara khusus manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

**1. Bagi siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan dan meningkatkan motivasi siswa dalam menulis teks negosiasi.

**2. Bagi guru**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif pendekatan dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks negosiasi.

**3. Bagi sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat membuat pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah lebih aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.